

PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang menyerang segala kelompok umur baik pada anak-anak sampai dewasa tak terkecuali pada kelompok lansia. Salah satu masalah kesehatan pada lansia adalah karies gigi dan penyakit periodontal. Penyakit gigi dan mulut masih menjadi persoalan di Indonesia sebab berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004, tingkat prevalensi karies di Indonesia mencapai 90,05%. Dalam suatu penelitian menyatakan penyakit periodontal dapat meningkatkan risiko stroke lebih dari 50% pada orang berusia 25-54, hal ini disebabkan bakteri pada penyakit periodontal dapat masuk ke dalam pembuluh darah dan mengikuti aliran kapiler-kapiler sampai ke otak. Hasil penelitian menunjukkan 95% penderita bergigi dengan umur lebih 65 tahun mempunyai penyakit periodontal, dan 70% penderita lansia membutuhkan perawatan periodontal (Astoeti, 2004).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah penyakit gigi dan mulut pada lansia yakni dengan melakukan pendekatan dari tenaga kesehatan maupun dokter gigi tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga dapat dilakukan dengan pembentukan kader-kader kesehatan gigi dan mulut yang berperan dalam memantau kesehatan gigi lansia dalam kegiatan posyandu lansia.